

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Air merupakan salah satu faktor penentu dalam proses produksi pertanian. Oleh karena itu, investasi irigasi sangat penting dan strategis dalam rangka penyediaan air untuk pertanian. Dalam memenuhi kebutuhan air untuk berbagai keperluan usaha tani, maka air harus diberikan dalam jumlah, waktu, dan mutu yang tepat waktu. Jika tidak pertumbuhan tanaman akan terganggu yang pada gilirannya akan mempengaruhi produksi pertanian.

Pemberian air dari hulu sampai dengan hilir memerlukan sarana dan prasarana irigasi yang memadai. Sarana dan prasarana tersebut dapat berupa: bendungan, bendung, saluran primer dan sekunder, box bagi, bangunan-bangunan ukur, dan saluran tersier serta saluran tingkat usaha tani. Terganggunya atau rusaknya salah satu bangunan-bangunan irigasi akan mempengaruhi kinerja sistem yang ada, sehingga mengakibatkan efisiensi dan efektifitas irigasi menjadi menurun. Apabila kondisi ini dibiarkan terus menerus dan tidak segera diatasi, maka akan berdampak terhadap penurunan produksi pertanian yang diharapkan, dan berimplikasi negatif terhadap kondisi pendapatan petani dan keadaan sosial dan ekonomi di sekitar lokasi. Keberhasilan pencapaian swasembada beras, juga tidak terlepas dari peran besar pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana irigasi baik secara ekstensif dan intensif. Pembangunan dan pengembangan irigasi tersebut dilakukan melalui berbagai proyek irigasi, seperti pembangunan irigasi baru, rehabilitasi jaringan irigasi, dan irigasi sederhana.

Waduk Kedung Ombo merupakan waduk buatan yang mempunyai luas areal  $\pm 6.576$  hektar yang terletak di Desa Kedung Ombo, pada pertemuan tiga Kabupaten, yaitu Kabupaten Boyolali, Kabupaten Sragen dan Kabupaten Grobogan, Waduk Kedung Ombo merupakan salah satu waduk yang berfungsi

sebagai bendungan serbaguna yaitu untuk pelayanan irigasi dan air baku, PLTA, pengendali banjir, perikanan dan pariwisata. Potensi air Waduk Kedung Ombo berasal dari sungai utama yaitu Sungai Serang. Daerah genangan Waduk Kedung Ombo meliputi Kabupaten Boyolali, Kabupaten Sragen dan Kabupaten Grobogan, serta daerah layanan Waduk Kedung Ombo, meliputi wilayah Kabupaten Demak, Kabupaten Kudus dan Kabupaten Pati.

Sejak 2012 hingga saat ini waduk Kedung Ombo mempunyai daya tampung air sebesar 723 juta m<sup>3</sup> dengan luas genangan  $\pm 4.500$  Ha. Waduk ini mengairi 61 ribu hektar lebih sawah di wilayah Kabupaten Grobogan, Kabupaten Sragen, Kabupaten Boyolali, Kabupaten Pati, dan Kabupaten Demak yang menjadi penunjang ketahanan pangan di Indonesia.

Mengingat pentingnya efisiensi jaringan irigasi sehubungan dengan pengaruhnya terhadap produksi pertanian, maka dalam tugas akhir ini saya mengambil topik kajian tentang Evaluasi Kinerja Jaringan Irigasi pada Saluran Primer Waduk Kedung Ombo khususnya di Daerah Irigasi Bendung Sedadi

## **1.2 Rumusan Masalah**

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kondisi fisik dari saluran primer Daerah Irigasi Sedadi?
2. Apa saja permasalahan yang terjadi di jaringan irigasi pada saluran primer Daerah Irigasi Sedadi?
3. Bagaimana kriteria penilaian dari kondisi fisik jaringan irigasi pada saluran primer Daerah Irigasi Sedadi?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kondisi fisik jaringan irigasi pada saluran primer Daerah Irigasi Sedadi.
2. Untuk mengetahui permasalahan apa saja yang terjadi pada saluran primer Daerah Irigasi Sedadi.

3. Untuk mendapatkan hasil penilaian terhadap kinerja jaringan irigasi pada saluran primer Daerah Irigasi Sedadi.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Untuk lebih memfokuskan pada studi yang dilakukan dan untuk menghindari terjadinya pembahasan yang keluar dari pokok perencanaan, maka dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Studi dilakukan di daerah irigasi Kedung Ombo khususnya di Daerah Irigasi Bendung Sedadi pada saluran primer.
2. Menganalisis permasalahan yang terjadi pada saluran primer Daerah Irigasi Bendung Sedadi.
3. Data penelitian diperoleh melalui pengamatan secara langsung maupun dari data sekunder yang sudah ada.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Memberi informasi kondisi jaringan irigasi saluran primer Kedung Ombo khususnya di Daerah Irigasi Bendung Sedadi secara nyata dengan mengacu standar penilaian yang telah ditetapkan.
2. Menjadi bahan pertimbangan bagi pihak terkait untuk dapat memanfaatkan saluran irigasi dengan sebaik-baiknya.
3. Menambah sumber pengetahuan bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.